

ETOS KERJA DAN DAMPAKNYA PADA TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG OBJEK WISATA MAKAM SUNAN GUNUNG JATI

Toto Suharto dan M. Saefullah
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Jl.Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon

Abstrak

Berwisata religi dengan mengunjungi makam Sunan Gunungjati, sebagai tokoh penyebar agama Islam di Jawa Barat. Lokasi pemakaman Sunan Gunungjati yang terletak di Bukit Sembung, menjadi pusat ziarah Para pengunjung yang datang dengan niat awal berziarah, sehingga merangsang penduduk setempat untuk beradaptasi dengan kondisi dan situasi lingkungan yang terus berubah, turut menimbahberkah dari peninggalan Wali bersejarah Keberadaan obyek wisata religi makam Sunan Gunungjati berpengaruh terhadap ekonomi para penduduk setempat yang berjualan di sekitar area makam. Oleh masyarakat sekitar obyek wisata religi kompleks pemakaman Sunan Gunungjati ini digunakan untuk berjualan barang-barang yang mempunyai ciri khas, tempat penginapan, warung makan dan tempat penitipan kendaraan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui etos kerja yang berdampak pada tingkat pendapatan pedagang disekitar makam Sunan Gunungjati kemudian Penelitian ini menggunakan metode Analisis Kualitatif, yaitu penulis menganalisis data berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumentasi.

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa sejauh ini dengan adanya Peran Etos kerja yang tinggi maka menjadikan meningkatnya pendapatan bagi para pedagang sehingga berdampak pada tingkat pendapatan. Dimana pemenuhan kebutuhan hidup yang bersifat primer atau pokok mampu tercukupi. Dengan mengandalkan pendapatan yang diperoleh sebagai pedagang dapat mencukupi kebutuhan primer sehingga bisa menyekolahkan anak-anaknya hingga Perguruan tinggi dan bisa menunaikan ibadah Haji serta bisa mengeluarkan zakat maal tiap tahun.

Kata Kunci : *Etos kerja, Tingkat pendapatan, Pedagang, Makam Sunan Gunungjati*

Abstract

Traveled religion by visiting the grave of Sunan Gunungjati, as propogator figures propagator of Islam in West Java. Burial sites Sunan Gunungjati that located in Bukit Sembung, became a center of pilgrimage of visitors who come with the initial intention of pilgrimage, thus stimulate the local people to adapt with the environment conditions and situations that constantly change, helped gain a blessing from legacy of the historic religion leader the existence religion of the object of grave of Sunan Gunungjati impact on the economy of the local people who sell around the grave area. By near people this religion object of Sunan Gunungjati burial complex is used for selling things that have characteristics, resort, food stalls and vehicle care. This study was conducted to determine on the work ethic that impact on people's income levels around the grave of Sunan Gunungjati then this research uses qualitative analysis method, it is the authors analyzed the data Based on the informations that is obtained from interviews and documentation study.

From the results of the research authors conclude that so far with the role of the work ethic that is high, so that makes the increasing income for traders so that have impact on the level of income. Where the fulfillment of life necessities that be primary or main is able to be fulfilled. By relying on the income that's got as a trader can fulfill the primary needs. So they can send their children to college and could do the Hajj and can give a zakat maal each year.

Keywords: *work ethic, level of income, Traders, Sunan Gunungjati Grave*

Latar Blakang Masalah

Wisata religi di Indonesia yang menonjol adalah pada makam Wali Allah terutama pada makam Walisongo yang dikenal oleh umat Islam. Ziarah kubur merupakan wisata religi. Ziarah kubur adalah satu dari sekian tradisi yang ada di Jawa dan berkembang di masyarakat Jawa. Berbagai maksud dan tujuan maupun motivasi selalu menyertai aktivitas ziarah kubur¹. Tradisi dengan niat ziarah pada hakikatnya merupakan salah satu Bagian dari sunnah Rasul, dengan maksud mengingatkan orang-orang hidup, agar menyadari dirinya bahwa suatu saat nanti yang bersangkutan juga akan meninggal dunia.

Berwisata religi dengan mengunjungi makam Sunan Gunungjati, sebagai tokoh penyebar agama Islam di Jawa Barat. Lokasi pemakaman Sunan Gunungjati yang terletak di Bukit Sembung itu, menjadi pusat ziarah². Para pengunjung yang datang dengan niat awal berziarah semakin banyak, sehingga merangsang penduduk setempat untuk beradaptasi dengan kondisi dan situasi lingkungan yang terus berubah, turut menimba berkah dari peninggalan Wali bersejarah. Masyarakat Cirebon dan sekitarnya sangat menghormati Sunan Gunungjati. Banyak peziarah yang mendatangi makam Sunan Gunungjati. Adanya obyek wisata religi makam Sunan Gunungjati diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap daerah dan mendorong masyarakat sekitar dalam peluang usaha. Keberadaan obyek wisata religi makam Sunan Gunungjati

berpengaruh terhadap ekonomi para penduduk setempat yang berjualan di sekitar kompleks pemakaman Sunan Gunungjati. Oleh masyarakat sekitar obyek wisata religi kompleks pemakaman Sunan Gunungjati ini digunakan untuk berjualan barang-barang yang mempunyai ciri khas, tempat penginapan, warung makan dan tempat penitipan kendaraan. Dengan demikian penduduk sekitar kompleks pemakaman Sunan Gunungjati sangat terbantu dari segi ekonomi karena mereka dapat tercukupi kebutuhan mereka dengan berdagang di sekitar kompleks pemakaman.

Namun demikian, sampai saat ini belum banyak melakukan evaluasi wisata religi di Desa ini. Penelitian ini berupaya mengetahui bagaimana Etos kerja pedagang yang berdampak pada tingkat pendapatan, melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan secara umum kerap dipahami sebagai bagian dari peraturan ekonomi yang bertujuan meningkatkan usaha rakyat kecil atau masyarakat tertinggal melalui metode-metode alternatif³. Pemberdayaan dalam bidang ekonomi merupakan pemberdayaan yang secara langsung paling cepat dirasakan hasilnya oleh masyarakat lokal di sekitar.

Fenomena inilah yang menarik peneliti untuk melakukan kajian di wilayah ini, hal ini bahwa wilayah Jawa banyak terdapat makam tokoh besar keagamaan Islam yang sering di datangi umat. Disana pula terjadi kegiatan ekonomi yang mampu memberikan tingkat pendapatan bagi Pedagang di sekitar makam. Sehingga pemilihan judul yang menurut penulis tepat dalam penelitian ini adalah Etos Kerja Pedagang Yang Berdampak Pada Tingkat

¹Christriyati Ariani, Motivasi Peziarah (Yogyakarta: Putra Widya, 2002)

²Sugeng Haryadi, Searah Berdirinya Masjid Gunungjati dan Grebeg Besar (Cirebon: C.V Mega Berlian, 2003), 128.

³Agus Sacheri, Budaya Visual Indonesia (Jakarta: Erlangga, 2007), 36.

Pendapatan (Studi Pada Pedagang Disekitar Makam Sunan Gunungjati Cirebon).

Landasan Teori Etos Kerja

Etos kerja merupakan konsep yang memandang pengabdian atau dedikasi terhadap pekerjaan sebagai nilai yang sangat berharga⁴. Secara etimologis, etos berasal dari bahasa Yunani “ethos” yang berarti karakter, watak kesusilaan, kebiasaan atau tujuan moral seseorang serta pandangan dunia mereka, yakni gambaran, cara bertindak ataupun gagasan yang paling komprehensif mengenai tatanan⁵.

Dari kata etos ini dikenal pula kata etika, etika yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sempurna mungkin. Sebagai suatu subjek dari arti etos tersebut adalah etika yang berkaitan dengan konsep yang dimiliki oleh individu maupun kelompok untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakan itu salah atau benar, buruk atau baik. Menurut Tasmara, etos kerja Islam adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh asset, pikiran, dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang

menundukan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (khairul ummah) atau dengan kata lain dapat juga kita katakan bahwa hanya dengan bekerja manusia itu memmanusiakan dirinya⁶.

Istilah kerja dalam Islam bukanlah semata-mata merujuk kepada mencari rezeki untuk menghidupi diri dan keluarga dengan menghabiskan waktu siang maupun malam, dari pagi hingga sore, terus menerus tak kenal lelah, tetapi kerja mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri, keluarga dan masyarakat sekelilingnya serta negara.

Kerja sebagai bagian dari mu’amalah bermakna ibadah, di samping ia merupakan ekspresi keberagamaan, sekaligus sebagai upaya untuk proses mengekspresikan diri dalam dunia kerja dan meruhannya manusia artinya kebutuhan diri untuk bekerja ketika sudah masuk umur kerja. Sehingga bekerja merupakan upaya untuk mengantarkan manusia meningkatkan derajat spiritualitasnya. Tentu saja kalau manusia tidak menafsirkan kerja berhenti pada konsep jasmaniah, akan mudah terlepas dari hati nurani, akan terlepas dari nilai-nilai ruhaniah, dan itu berarti akan terlepas dari kebenaran Allah. Akhirnya etos kerja dapat disimpulkan sebagai sikap yang muncul atas kehendak otonom dan kesadaran sendiri terhadap kerja. Etos kerja juga dimaknai oleh Abdullah sebagai sikap yang mendasar tentang kerja yang ada pada diri seseorang.

Pendapatan

⁴Istijanto. Riset Sumber Daya Manusia, Cara Praktis Mendeteksi Dimensi- Dimensi KerjaKaryawan. (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama. 2005), 46 .

⁵Ferry Novliadi, Hubungan antara Organization Based Self Esteem dengan EtosKerja, (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2009), 4.

⁶Toto Tasmara, Membudayakan Etos Kerja Islam, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2002), 15.

Pendapatan dalam ilmu ekonomi teoritis adalah hasil yang diterima, baik berupa uang maupun lainnya atas penggunaan kekayaan (jasa manusia). Ikatan Akuntansi Indonesia (1999, PSAK No. 32, ayat 2) menyatakan bahwa: Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas (modal), yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan atau penghasilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “hasil kerja atau usaha”. “Dalam istilah umum pendapatan (income) adalah arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok, individu, sebuah perusahaan atau perekonomian selama beberapa waktu”.

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam arti ekonomi, pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga dan sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga serta keuntungan/profit.

Dari beberapa pendapat tentang definisi pendapatan di atas, yang dimaksud pendapatan adalah sesuatu yang diperoleh atau didapat dari usaha dagang dengan cara menjual suatu produk atau jasa.

Metodologi Penelitian

Tempat yang akan dijadikan observasi adalah kompleks pedagang disekitar pemakaman Sunan Gunungjati Desa Astana Kecamatan Gunungjati

Kabupaten Cirebon. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersumber dari data yang di hasilkan dengan menggunakan studi deskriptif. Tujuan dari studi deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki⁷. Dalam metode kualitatif peneliti harus memperhatikan 4 kebenaran empirik sensual, kebenaran empirik logika, kebenaran empirik etika, dan kebenaran empirik transenden atas cara mencapai kebenaran permasalahan maka metode kualitatif fenomenologis menghendaki adanya kesatuan antara subjek peneliti dengan objek yang dijadikan penelitian⁸.

Hasil Penelitian

Etos kerja yang dimiliki para pedagang berdasarkan hasil penelitian tergolong sangat tinggi terlihat dari etos kerja yang mereka miliki, dalam menjalankan usahanya pedagang memegang teguh etos kerja islami yang dimiliki. Terdapat kesamaan yang erat antara etos kerja para pedagang dengan ciri etos kerja Islami dari hasil penelitian, hal ini dikarenakan daerah Cirebon yang menyatakan sebagai Kota Wali dan Kota Santri benar-benar dihayati dan dijalankan oleh para pedagang sehingga etos kerja mereka mencerminkan etos kerja Islami. Sebagaimana tercermin dari etos kerja yang mereka terapkan. Kemudian di perkokoh dengan sikap hidup berhemat,

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Pustaka Alfabeta, 2008), 380.

⁸Suwardi Endaswara, Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Idiologi, Epistemologi, dan Aplikasi (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), 167.

berprinsip wiraswasta dalam jiwa para pedagang, berusaha memberikan pelayanan yang terbaik sehingga memuaskan terhadap konsumen dengan menjalankan prinsip menjaga kesehatan dan kandungan gizi yang ada pada makanan, pantang menyerah dalam menghadapi setiap problematika usaha dan tetap tangguh dengan cobaan yang diberikan Allah SWT, serta menjalin silaturahmi seluas mungkin dengan para konsumen, sesama pedagang dan para suplayer merupakan pondasi yang kokoh dalam usaha yang menjadikan etos kerja para pedagang.

Adanya dampak langsung etos kerja terhadap tingkat pendapatan pedagang disekitar makam Sunan Gunungjati secara nyata terlihat dari kondisi para pedagang di lapangan. Sebagaimana hasil penelitian ini menemukan tingkat pendapatan yang tinggi sehingga menjadikan dampak kesejahteraan para pedagang secara langsung mampu membawa mereka mencukupi kebutuhan dunia dan akhiratnya. Sedangkan dampak tidak langsung dari etos kerja para informan terhadap pendapatan memberikan manfaat yang besar bagi lingkungan disekitarnya, diantaranya adalah terbentuknya koordinator para pedagang untuk menjembatani segala permasalahan para pedagang secara umum untuk meningkatkan pendapatan yang menuju kesejahteraan secara merata, adanya upaya untuk mendayagunakan hasil dari infaq, shodaqoh dan zakat pada sasaran yang tepat diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa sejauh ini dengan adanya Peran Etos kerja yang tinggi maka menjadikan meningkatnya pendapatan bagi

para pedagang sehingga berdampak pada tingkat pendapatan. Dimana pemenuhan kebutuhan hidup yang bersifat primer atau pokok mampu tercukupi. Dengan mengandalkan pendapatan yang diperoleh sebagai pedagang dapat mencukupi kebutuhan primer sehingga bisa menyekolahkan anak-anaknya hingga Perguruan tinggi dan bisa menunaikan ibadah Haji serta bisa mengeluarkan zakat maal tiap tahun.

Daftar Pustaka

- Christriyati Ariani, Motivasi Peziarah (Yogyakarta: Putra Widya, 2002)
- Sugeng Haryadi, Searah Berdirinya Masjid Gunungjati dan Grebeg Besar (Cirebon: C.V Mega Berlian, 2003)
- Agus Sacheri, Budaya Visual Indonesia (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Jusuf Harsono dan Slamet Santoso, Etos Kerja Pengusaha Muslim Perkotaan di Kota Ponorogo, Jurnal Penelitian Humaniora, Edisi Khusus, Juni 2006, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2006.
- Firmansyah, Etos Kerja Sektor Informal Pedagang Kaki Lima, Penelitian Individual, Surabaya: Unbraw, 1994.
- Saini, Hubungan Ibadah Ritual Dan Etos Kerja Karyawati Yang Berdomisili di Pondok Pesantren (Studi Kasus Karyawati PT. Golden Flower Di Ungaran Kab. Semarang), Skripsi, Semarang: IAIN Walisongo, 2004.
- Dyah Ivana Sari, "Obyek Wisata Religi Sunan Muria Studi Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus," (Skripsi,

- Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 2010)
- Annisa Ayu Anggraeni, “Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung,” *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional* 20: 10 (Januari 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Pustaka Alfabeta, 2008)
- Suwardi Endaswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Idiologi, Epistemologi, dan Aplikasi* (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008)
- Saifullah, *Buku Panduan Metode Penelitian* (Malang: UIN Fakultas Syari’ah, 2006)
- Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- Istijanto. *Riset Sumber Daya Manusia, Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi KerjaKaryawan.* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2005).
- Ferry Novliadi, *Hubungan antara Organization Based Self Esteem dengan EtosKerja*, (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2009).
- Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2002)